

## ABSTRACT

Brodjo Arie Prakoso. (2004). **The Unfulfilled Dream as Seen in the Life of Dr. Copeland, the Main Character of McCullers' *The Heart is a Lonely Hunter***, Yogyakarta: English Education Program, Department of Language and Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

There are two questions in the research. The first is how the character of Dr. Copeland may be depicted, and the second is what makes his dream unfulfilled. The questions are formulated in order to reach the objective of the study, which is to see one's unfulfilled dream in someone else's life as seen in Dr. Copeland.

In conducting this study, I use two sources. The primary source is a novel entitled *The Heart Is a Lonely Hunter* written by McCullers and the secondary sources are American history books, books on psychology theories and books on literary works. I use the theory of character, characterization and also a psychological approach in analyzing the character of Dr. Copeland, while American history books helps in understanding his dream.

The result of the first analysis shows that he is depicted as a dark, tall black doctor who dedicated all his life to his patients. His disagreement with the lives of black Americans is seen in his appearance and behaviour, which is totally different with other African-Americans. His behaviour shows that he despises African-Americans; this isolates him. He feels disappointed with his children because they cannot fulfil his hope. He is a person who loves to teach his society about his ideas that he gain from books he has read. He is an anti racist, even though his tuberculosis cannot be treated in the hospital because he is an Afro-American.

In the second analysis there are two parts, namely: Dr. Copeland's unfulfilled dream and the causes of this lack of fulfilment.

Dr. Copeland's dream is to better the position of the black-American in society. Basically there are two ways he attempts to achieve his dream. The first way is by telling the truth to African-Americans and asking them to stand with their dignity against the ill treatment of white people until one day they will be relieved of the burden. Unfortunately they do not seem to understand this message. The second way comes up after he is beaten by the white police. He wants to gather and to lead the African-Americans to demonstrate on the capitol in Washington. In the novel it is clearly stated that his tuberculosis has became worse and he is unable to carry out his plan. My analysis shows that his tuberculosis is not the real reason for his failure. The real reason is that the African-American people are still afraid to demonstrate for their rights.

Finally, I present the conclusions of the analysis and the suggestions for future researchers, concerning possible future research on the novel. I also add some suggestions for English teachers, to teach Speaking, using the novel.

## ABSTRAK

Brodjo Arie Prakoso. (2004). **The Unfulfilled Dream as Seen in the Life of Dr. Copeland, the Main Character of McCullers' *The Heart Is a Lonely Hunter***, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Ada dua pertanyaan yang terdapat dalam riset ini. Pertanyaan pertama adalah bagaimana karakter Dr. Copeland digambarkan dan apa yang membuat mimpinya tidak terpenuhi. Dua pertanyaan itu diajukan untuk mencapai tujuan penulisan skripsi ini yaitu melihat mimpi yang tidak terpenuhi dalam diri seseorang seperti yang terlihat pada diri Dr. Copeland.

sumber informasi utama yang saya gunakan adalah novel *The Heart Is a Lonely Hunter* karya McCullers dan sumber informasi kedua adalah buku-buku tentang sejarah Amerika, buku-buku teori psikologi dan buku-buku tentang literatur. Untuk menganalisis karakter dari Dr. Copeland, saya menggunakan teori tokoh, teori penokohan dan pendekatan psikologi sedangkan buku-buku sejarah Amerika digunakan untuk membantu menganalisis mimpinya.

Hasil analisis pertama menunjukkan bahwa dia digambarkan sebagai seorang dokter berkulit hitam yang berdedikasi tinggi. Ketidaksetujuannya terhadap kehidupan para orang berkulit hitam terlihat dari penampilannya dan tingkah lakunya yang sangat berbeda dari orang Afrika-Amerika yang lain. Sikapnya yang merendahkan orang kulit hitam membuatnya tersisih dari masyarakat. Dia merasa dikecewakan oleh anak-anaknya karena mereka tidak bisa memenuhi harapannya. Dia selalu menyebarkan teori yang didapatkannya dari buku-buku yang telah dibacanya. Meskipun penyakitnya tidak bisa mendapatkan perawatan dari rumah sakit karena dia berkulit hitam tapi dia tetap seseorang yang anti rasial.

Ada dua hal yang didiskusikan dalam analisis yang kedua, yaitu mimpi Dr. Copeland yang tidak terpenuhi dan penyebab dari tidak terpenuhinya mimpi tersebut.

Mimpi Dr. Copeland adalah untuk memperbaiki kehidupan orang kulit hitam di dalam masyarakat. Ada dua cara yang dia coba untuk mencapai mimpinya. Cara yang pertama adalah mengajak orang-orang kulit hitam untuk tetap menjaga harga diri mereka dalam menghadapi sikap rasial dari orang kulit putih sampai saat semuanya akan berubah menjadi lebih baik. Sayangnya mereka tidak memahami pesan ini. Cara Dr. Copeland yang kedua muncul setelah dia dipukuli oleh polisi kulit putih. Dia ingin memimpin masa berdemonstrasi di Washington. Di dalam novel sangatlah jelas terlihat bahwa penyakitnya memburuk dan dia tidak mempunyai kesempatan untuk melaksanakannya. Analisa saya menunjukkan bahwa penyakitnya bukanlah alasan kegagalannya yang sesungguhnya. Alasan yang sesungguhnya adalah para orang kulit hitam masih takut berdemonstrasi untuk menuntut hak-hak mereka.

Pada bab akhir adalah kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian yang akan datang mengenai novel *The Heart is a Lonely Hunter* dan saran-saran mengenai penerapan novel ini dalam pengajaran Bahasa Inggris khususnya pelajaran berbicara.